

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL)*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING PERMAINAN BOLA*
*BASKET PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 3 SEMARANG***

Rahardian Damarjati, Dani Slamet Pratama ²
PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang
Alamat e-mail : (¹ rahardian.damarjati@gmail.com),
Alamat e-mail : ² danislametpratama@upgris.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to implement the Teaching at the Right Level (TaRL) approach to improve learning outcomes in basic passing techniques in basketball for grade XI students at SMK Negeri 3 Semarang. The method used is classroom action research (CAR) involving 35 students as subjects. The research was conducted in two cycles comprising planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, tests, and documentation, encompassing both qualitative and quantitative data. The results showed an improvement in learning outcomes across each cycle. The percentage of students achieving mastery increased from 37.1% in the pre-cycle stage to 60% in the first cycle and 80% in the second cycle. The average student score also increased from 73.6 to 80. The TaRL approach proved effective by grouping students based on their abilities and needs, thus creating more focused and participative learning experiences.

Keywords: Teaching At The Right Level, Basketball Passing, Physical Education Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Semarang. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 37,1% pada pra-siklus, menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 80% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 73,6 menjadi 80. Pendekatan TaRL terbukti efektif karena mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan dan kebutuhan mereka, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan partisipatif. Hasil penelitian ini mendukung efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani, khususnya pada teknik dasar passing permainan bola basket. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan TaRL memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh.

Kata Kunci: *Teaching At The Right Level*, Passing Bola Basket, Pembelajaran PJOK

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini dapat diartikan bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Dengan adanya pendidikan dapat melahirkan manusia-manusia yang cerdas, kompetitif, kreatif, dan memiliki karakter-karakter yang baik. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya (Depdiknas, 2003: 2).

Terdapat dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan, yaitu peserta didik dan

pendidik. Berdasarkan hal tersebut maka akan berlangsung aktivitas atau interaksi antara pendidik dan peserta didik atau disebut pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Saefuddin dan Berdiati (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Oleh karena itu sebagai pendidik harus memberikan kesempatan belajar serta dapat meningkatkan kualitas dirinya sebagai pendidik. Termasuk dalam penggunaan media, model, metode, strategi pembelajaran, serta pengelolaan kelas.

Menurut Manalu, dkk (2020) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktivitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan siswa memanfaatkan perkembangan

pengetahuan yang ada untuk kebugaran jasmani. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat disajikan hanya bentuk teoritis tetapi lebih mengutamakan aktivitas jasmani. Terkait dengan hal itu, guru harus memilih strategi pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu guru juga dituntut dapat menciptakan suasana yang lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik.

Hasil belajar adalah hasil dari sebuah perubahan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang didapatkan dari proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Wulandari & Rahma (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Bola basket sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia. Olahraga bola basket merupakan olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur dan menyehatkan. Serta memiliki banyak penggemar dari segala usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan dapat memainkannya. Bahkan hampir di setiap sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi memiliki fasilitas lapangan bola basket. Hakikatnya permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 12 orang pemain baik putra maupun putri, dengan 5 orang pemain inti dan 7 orang lainnya cadangan. Permainan ini dilakukandengan kontak tubuh secara langsung, sebab masing-masing regu bermain di satu lapangan tanpa pembatas apapun. Permainan bola basket dapat dilakukan pada ruangan tertutup dan terbuka. Permainan bola basket dilakukan menggunakan kedua tangan secara bergantian, dengan cara membuka jari-jari tangan selebar mungkin dan buat jari rileks agar dapat mengontrol arah bola dengan stabil

dan berusaha memasukan bola sebanyak mungkin ke dalam ring lawan. Dimana tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan angka dengan memasukan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka. Olahraga basket relatif mudah di pelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut (Susanto 2020). Adapun teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Nurrochmah dkk, 2009).

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK 03 Semarang sangat diminati oleh hampir seluruh peserta didik, namun peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar cabang olahraga khususnya pada pembelajaran bola basket teknik dasar *passing*. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya guru dalam memilih sebuah pendekatan pembelajaran sehingga berakibat pada rendahnya

hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah suatu pendekatan dengan memetakan peserta didik sesuai dengan tingkatan kemampuannya dalam proses pembelajaran yang terdiri tingkatan rendah, sedang, dan tinggi. Dengan pendekatan TaRL pembelajaran akan lebih mengorientasikan pada kapasitas dan kebutuhan minat peserta didik (Adi, Oka & Surata, 2024). Dalam pendekatan TaRL asesmen awal yang dilakukan yaitu asesmen diagnostik guna untuk mengetahui kebutuhan, latar belakang, karakteristik, dan gaya belajar siswa sehingga guru dapat mengetahui kemampuan awal dan perkembangan awal peserta didik sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang berpihak pada peserta didik (Ningrum, Juwono & Sucahyo, 2023). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TARL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Permainan Bola Basket Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Semarang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan mengkaji masalah yang muncul saat pembelajaran melalui peninjauan ulang atas hal yang telah dilakukan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan menggunakan berbagai tindakan yang telah direncanakan dan selanjutnya tindakan tersebut dinalisis untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan (Sanjaya 2016).

Penelitian ini dilakukan di SMK 3 Semarang. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 33 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari 14 Oktober sampai dengan 15 November 2024 disemester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Pada data kualitatif berupa informasi terkait pelaksanaan praktik *passing* permainan bola basket dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik mengenai praktik *passing* permainan bola basket. Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan tes.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan 2 pertemuan setiap siklusnya. Pendekatan *Teaching At The Right Level* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* permainan bola basket. Menurut Sholikhah,dkk (2023) mengemukakan bahwa TaRL termasuk pembelajaran yang dilakukan dengan membuat peserta didik berperan lebih dominan untuk tujuan dicapai dalam pembelajaran. Pendekatan ini akan mengarahkan peserta didik berdasarkan capaian

pembelajaran mahir akan melakukan perencanaan untuk dikelompokkan dengan yang refleksi. memiliki kemampuan yang sama sehingga dapat berkolaborasi meningkatkan aktivitas belajar seiring berjalannya proses belajar. Menurut Muammar (2022) mengemukakan bahwa langkah kegiatan pembelajaran dengan pendekatan TaRL (1) dilakukan asesmen diagnostik kongnitif kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap penguasaan materi yang akan diajarkan (2) mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya, (3) melaksanakan pembelajaran berdasarkan kelompok yang sudah dibentuk.

Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching At The Right Level* (TaRL) kegiatan awal yang perlu dilakukan yaitu perencanaan yang terdiri dari: (1) melakukan koordinasi dengan koordinasi dengan teman sejawat, DPL, guru pamong, dan guru kelas terkait persiapan pelaksanaan siklus I, (2) menyiapkan perangkat pembelajaran, (3) menyiapkan instrumen peneliian berupa lembar observasi, (4) menyiapkan fasilitas atau media pembelajaran yang digunakan mendukung, dan (5)

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 22 Oktober 2024 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 5 November 2024. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lapangan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

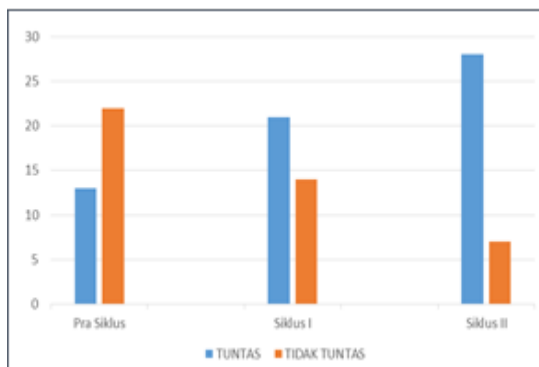
Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan menerapkan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) pada pembelajaran passing permainan bola basket menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian masih terdapat beberapa peserta didik yang belum fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peningkatan hasil belajar belum maksimal. Maka perlu dilakukannya siklus II agar hasil belajar dapat maksimal. Berikut adalah tabel presentase hasil belajar pada materi passing permainan bola basket peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Semarang.

Tabel 1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Passing Permainan Bola Basket Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Semarang

KKM	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	13 (37,1%)	21 (60%)	28 (80%)

Tidak Tuntas	22 (62,9%)	14 (40%)	7 (20%)
Jumlah	35	35	35
Rata-Rata	73,6	77,1	80

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) pada *passing* permainan bola basket dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Semarang. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik 1 sebagai berikut.



Grafik 1 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Passing Permainan Bola Basket Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari grafik 1 dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Semarang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus yang tuntas belajar adalah 13 siswa (37,1%), pada siklus I meningkat

menjadi 21 siswa (60%), dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (80%). Sedangkan siswa yang belum tuntas jumlahnya menurun, pada saat pra siklus terdapat 22 siswa (62,9%) belum tuntas, kemudian menurun pada siklus I menjadi 14 siswa (40%) yang belum tuntas, dan pada siklus II terdapat 7 siswa (20%) yang belum tuntas. Nilai rata-rata siswa dari pra siklus ke siklus II juga meningkat dari pra siklus 73,6, menjadi 77,1 ke siklus I atau naik sebesar 3,5%, dan meningkat lagi di siklus II menjadi 80 atau naik sebesar 6,4%.

Berdasarkan uraian hasil belajar penelitian di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran *passing* pada permainan bola basket yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) baik pada siklus I dan siklus II terbukti dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Semarang pada semester I tahun ajaran 2024/2025. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) menyebabkan perubahan dalam pembelajaran, karena peserta didik sudah disesuaikan dengan

kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, dalam menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) ini peserta didik lebih dominan aktif dalam proses pembelajaran. Maka penggunaan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Semarang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman (2023) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Bola Basket melalui Metode Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) pada Siswa Kelas X-3 SMAN 3 Jombang Tahun pelajaran 2022-2023". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemberian metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada hasil belajar *Shooting* bola basket siswa kelas X-3 di SMAN 3 Jombang. Pada pra siklus terdapat 21 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 61,76% dan 13 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 38,24. Sedangkan pada siklus 1 terdapat 25 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 73,53% dan 9 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan

26,47%. Pada siklus 2 terdapat 30 siswa tuntas dengan presentase 88,24% dan 4 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 11,76%. Dari pemaparan diatas maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada hasil belajar shooting bola basket siswa kelas X-3 di SMAN 3 Jombang.

Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMK 3 Semarang telah diusahakan memperoleh hasil yang maksimal tanpa kendala apapun. Tetapi demikian fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan keterbatasan diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang kurang kondusif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena belum terbiasa dengan penggunaan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan hasil belajar *passing* permainan bola basket melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada peserta didik kelas XI SMK 3

Semarang. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sesuai dengan pembelajaran serta karakteristik siswa kelas XI SMK 3 Semarang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Perolehan awal hasil belajar *passing* permainan basket pada prasiklus memperoleh rata-rata sebesar 73,6, Siklus I memperoleh rata-rata sebesar 77,1, pada siklus II perolehan rata-rata sebesar 80. Selanjutnya peningkatan juga terlihat pada ketuntasan KKM seluruh siswa, dibuktikan dengan perolehan awal ketuntasan pra siklus sebanyak 13 siswa dengan presentase 37,1%, kemudian meningkat pada Siklus I sebanyak 21 siswa sudah mencapai nilai ketuntasan KKM dengan presentase 60% dan Siklus II juga mendapatkan hasil sebanyak 28 siswa sudah mencapai nilai ketuntasan KKM dengan presentase 80%.

Hal ini menunjukkan keterlibatan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran di lapangan. Dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL), dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga kualitas

pembelajaran meningkat yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Manalu, D. L. dkk. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Mata Kuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Sport Science and Health*. 2 (1) 49-57.
- N.S.,Oka,D.N., & Surata,I. K. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right (TaRL) Terintegrasi Konsep Understanding By Design (UBD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Biologi. *Widyadari*,25(1), 157-17.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*,7(1), 94-99.

- Nurrochmah, Siti.,dkk. (2009). *Pengembangan instrumen tes bola basket bagi pemula*. Jakarta. Deputi IPTEK Olahraga.
- Rahman, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Bola Basket melalui Metode Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) pada Siswa Kelas X-3 SMAN 3 Jombang Tahun pelajaran 2022-2023. *Journal On Education*, 6(1), 2036-2043.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Saefuddin, H. A. & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sholikhah, S.S., Sunarti, S. & Masfingatin, T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMP Melalui Model PJBL Dengan Pendekatn TARL. *Jurnal PTK dan Pendidikan* 9 (1), 46-58, 2023.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Teguh. (2020). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, F., Rahma, F.N. & Husna, D.I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5), 2470-2477, 2021.